



EFEKTIFITAS MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI DAN NUMERISASI SISWA DENGAN BIMBINGAN BELAJAR SDN MLAJAH 2 BANGKALAN

Oleh:

Indah Wulandari^{1*}, Fachrur Rozie², Rukmiyati³, Astien Dena Koesmini⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

*Email: wulandariindah251@gmail.com, facchrur.rozie@trunojoyo.ac.id 2, rukmiyatispd@gmail.com 3

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2555>

Article info:

Submitted: 03/12/24

Accepted: 15/05/25

Published: 30/05/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Program ini menyasar siswa sekolah dasar di kelas atas yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Pengembangan). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah: 1) Wawancara dengan kepala sekolah dan guru pamong, 2) Diskusi dengan anggota asistensi mengajar untuk menentukan program kerja, 3) Diskusi, mendata siswa terkait pelaksanaan program kerja bimbingan belajar membaca dan menghitung, 4) Pengefiksian data program kerja bimbingan belajar membaca dan menghitung, 5) Pelaksanaan bimbingan belajar membaca dan menghitung, 6) Tes kemampuan siswa, 7) Evaluasi program bimbingan belajar. Pelaksanaan program bimbingan belajar membaca dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa untuk bimbingan belajar berhitung dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis, dalam waktu 30 menit. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh tim asistensi mengajar mulai 1 Oktober 2024 sampai dengan 14 November 2024. berdasarkan dari hasil penelitian dari program ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Setelah mengikuti program ini, siswa dapat mengenal dan lancar membaca berhitung..

Kata Kunci: bimbingan belajar, pendampingan, literasi, numerisasi

1. PENDAHULUAN

Kesulitan belajar siswa dalam membaca dan menulis menjadi salah satu tantangan serius dalam pendidikan, terutama di sekolah dasar. Ketidakmampuan siswa dalam menguasai keterampilan dasar ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik secara keseluruhan, menurunkan rasa percaya diri, dan membuat siswa merasa terpinggirkan dalam proses pembelajaran di kelas. Keterampilan ini bukan hanya membantu siswa memahami informasi tertulis, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis, mengembangkan imajinasi, serta mengekspresikan ide secara tertulis. Namun, pada kenyataannya, tidak semua siswa dapat menguasai keterampilan ini dengan mudah.

Faktor-faktor eksternal, seperti metode pengajaran yang kurang efektif atau kurangnya dukungan keluarga juga berperan dalam kesulitan belajar ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh



Hallahan dan Kauffman (2011), mengungkapkan bahwa anak-anak yang tumbuh di lingkungan dengan budaya literasi rendah cenderung mengalami keterlambatan dalam perkembangan keterampilan membaca dan berhitung. Faktor lain, seperti perbedaan antara bahasa pengantar dengan bahasa ibu siswa sering kali menjadi kendala dalam pembelajaran literasi.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam jenjang pendidikan dasar. Dikarenakan membaca menjadi fondasi dalam proses awal yang dapat membentuk keterampilan lainnya (Ramadani dkk, 2022). Selain itu, Keterampilan berhitung merupakan aspek penting dalam matematika dan menjadi keterampilan esensial yang harus dikuasai siswa. Keterampilan berhitung sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari (Hardiyanti et al., 2017). Kemampuan berhitung adalah kemampuan mengoperasikan bilangan real berupa bilangan yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Yulianti dkk, 2021).

Masih banyak permasalahan siswa di sekolah dasar terutama dalam membaca dan berhitung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu Tanggal 11 September 2024 kepada guru wali kelas VI di SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan diketahui masih terdapat siswa di kelas VI yang kesulitan dalam membaca dan berhitung padahal sudah kelas atas. Siswa kelas atas, termasuk kelas VI, harus sudah bisa membaca dan berhitung dengan lancar. Salah satu siswa kelas VI mengalami kesulitan membaca, membedakan huruf, mengeja, dan mengenal angka dalam satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Oleh karena itu, tim mahasiswa asistensi mengajar membuat program bimbingan belajar bagi siswa kelas VI SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Hasil penilaian pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru adalah siswa mengalami kesulitan dalam membaca yakni, tidak mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, keterampilan mengeja, dan pada aspek keterampilan berhitung menghitung, yakni kesulitan mengenali satuan angka, puluhan, ratusan, ribuan dan belum lancar perkalian.

Faktor penghambat yang dihadapi orang tua siswa dalam mendampingi belajar anak adalah ketersediaan waktu orang tua yang kurang memadai dalam mengawasi anak selama belajar, dan kondisi ekonomi yang rendah dalam memenuhi kebutuhan belajar anak (Suryani dkk, 2022). Hal ini yang menjadi latar belakang program pendampingan bimbingan belajar di kelas VI SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Program ini mengacu siswa sekolah dasar di kelas atas yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan berhitung siswa dengan memberikan bimbingan belajar khusus kepada siswa. Beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah menunjukkan bahwa program tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar, minat dan motivasi belajar. Salah satu penelitian menyebutkan bahwa bimbingan Belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menunjukkan hasil yang positif dan sikap siswa yang antusias dalam kegiatan bimbingan belajar (Santoso dkk, 2019). Hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar (Anggraeni dkk, 2021).

Program bimbingan belajar dapat memberikan pengaruh hubungan yang lebih erat dengan siswa agar komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik dan lancar. Peran guru atau tutor pada program bimbingan belajar sangat konstruktif bagi orang tua dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa (Sari, 2018). Peran tutor bimbingan belajar hanya sebagai fasilitator. Tutor juga diperbolehkan membuat teknik dan metode pembelajaran, namun dengan kesepakatan bersama antara tutor sebagai guru dan siswa sebagai objek. Mereka sedang dilatih untuk menjadi lebih fleksibel dan dinamis, sehingga kemajuan prestasi siswa rata-rata menunjukkan perkembangan positif menuju arah yang lebih baik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tim mahasiswa asistensi mengajar melakukan kegiatan perencanaan program bimbingan belajar di SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan. Program kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di SDN



Mlajah 2 yang terletak di wilayah Jl. Nusa Indah No.23d, RW 01, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan mulai pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 14 November 2024. Waktu pelaksanaan program bimbingan belajar membaca dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa untuk bimbingan belajar berhitung dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis, waktu 30 menit sebelum kelas untuk kelas 4, 5, dan 6, sepulang sekolah untuk kelas 1,2, dan 3. Bimbingan Siswa bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa di SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan. Adapun tahapan program bimbingan belajar berikut : (1) Wawancara dengan kepala sekolah dan guru pamong, (2) Diskusi dengan anggota asistensi mengajar untuk menentukan program kerja, (3) Diskusi, mendata siswa terkait pelaksanaan program kerja bimbingan belajar membaca dan menghitung, (4) Pengefixn data program kerja bimbingan belajar membaca dan menghitung, (5) Pelaksanaan bimbingan belajar membaca dan menghitung, (6) Tes kemampuan siswa, (7) Evaluasi program bimbingan belajar.

Tahap pertama yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pamong terkait program kerja bimbingan belajar membaca dan berhitung yang dilakukan pada saat observasi sekolah. Setelah mendapatkan informasi yang cukup permasalahan tentang sekolah khususnya di dalam kelas, tim asistensi mengajar berdiskusi untuk menentukan perancangan program kerja terkait waktu program kerja yang disesuaikan dengan kalender akademik. Selanjutnya, mewawancarai wali kelas untuk meminta data siswa yang kurang mampu dalam membaca dan berhitung. Kemudian mengefikn data setiap mahasiswa mendapatkan hanya 2 siswa dari setiap kelas terpilih dari perolehan diskusi dengan wali kelas. Adapun kegiatan asesmen kemampuan awal siswa dilakukan untuk memperoleh terkait informasi kemampuan awal membaca dan berhitung siswa. Hasil dari tes akhir kemampuan membaca dan berhitung sangat penting untuk menilai pencapaian program bimbingan belajar serta dapat mendapatkan kemajuan dari setiap individu di akhir progra tersebut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar

Program	Sasaran	Uraian Kegiatan
Bimbingan belajar	1 siswa kelas VI SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan	(1) Setiap Hari Senin dan Selasa untuk bimbingan belajar membaca. (2) Setiap hari Rabu dan Kamis untuk bimbingan belajar berhitung (3) 30 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan program bimbingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab dan metode diskusi. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan belajar ini adalah *game based learning* dan *video based learning*. Pendekatan ini digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang dapat membantu siswa menyerap inti dari pembelajaran sehingga dapat memberikan stimulus pada emosional, intelektual, dan psikomotor. Program bimbingan belajar bagi siswa yang tidak bisa membaca dan berhitung terutama dalam perkalian. Kegiatan evaluasi program bimbingan belajar bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan penemuan dalam kemajuan kemampuan membaca dan berhitung selama program diterapkan pada siswa SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan. Peningkatan kemampuan diukur melalui tes membaca dan berhitung yang dilakukan oleh tim asistensi mengajar.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diberikan oleh wali kelas VI SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan. Terdapat 1 siswa di kelas VI yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Kemudian dilakukan tes terhadap siswa tersebut untuk mengetahui kemampuan membaca dan berhitung (pada Tabel 2). berikut ini jadwal pelaksanaan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh tim asistensi mengajar mulai 1 Oktober 2024 sampai dengan 14 November 2024.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Waktu Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
Selasa, 1 Oktober 2024	Program bimbingan belajar diawali dengan pelaksanaan tes membaca dan berhitung untuk siswa SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan. Sebelum tes dimulai. Wali kelas enam memberikan data siswa yang diketahui mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Tes dilaksanakan selama satu hari.
Rabu, 2 Oktober 2024	Pengenalan angka 1-100
Kamis, 3 Oktober 2024	Siswa menghafal perkalian 2 dan 3
Senin, 7 Oktober 2024	Pengenalan huruf dan suara (A-Z) dan latihan membaca kata sederhana
Selasa, 8 Oktober 2024	Membaca kalimat sederhana dan pengenalan tanda baca
Rabu, 9 Oktober 2024	Siswa menghafal perkalian 4 dan 5
Kamis, 10 Oktober 2024	Siswa mengulang kembali hafalan perkalian 2 dan 5
Senin, 14 Oktober 2024	Latihan membaca sederhana di buku paket
Selasa, 15 Oktober 2024	Latihan membaca cerita pendek dan mengerjakan latihan soal
Rabu, 16 Oktober 2024	Mengulang perkalian dari 1 sampai 5, dan hafalan perkalian 6 dan 7
Kamis, 17 Oktober 2024	Melanjutkan hafalan dari 8 dan 9 dan mengulang perkalian dari 1 sampai 10
Senin, 21 Oktober 2024	Latihan membaca sederhana di buku paket dan latihan membaca dengan penguasaan kosakata baru menggunakan media aplikasi
Selasa, 22 Oktober 2024	Diskusi tentang tema cerita yang dibaca
Rabu, 23 Oktober 2024	Mengerjakan soal perkalian puluhan 1 sampai 10 untuk



	penguatan
Kamis, 24 Oktober 2024	Memperkenalkan pengerjaan soal perkalian menggunakan media aplikasi
Senin, 28 Oktober 2024	Melakukan evaluasi kemampuan membaca siswa
Selasa, 29 Oktober 2024	Mengulang materi membaca dan berdiskusi
Rabu, 30 Oktober 2024	Mengerjakan soal perkalian ratusan 1 sampai 10 untuk penguatan
Kamis, 31 Oktober 2024	Pengerjaan soal perkalian ratusan 1 sampai 10 menggunakan media
Senin, 4 November 2024	Membaca cerita dengan tema yang berbeda, serta mengerjakan soal latihan
Selasa, 5 November 2024	Latihan membaca dengan pemahaman yang lebih dalam
Rabu, 6 November 2024	Mengerjakan soal perkalian untuk tingkat yang lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran
Kamis, 7 November 2024	Pengenalan campuran perkalian dan pengurangan, kemudian melakukan latihan soal campuran perkalian dan pengurangan
Senin, 11 November 2024	Melakukan evaluasi kemampuan membaca secara keseluruhan
Selasa, 12 November 2024	Mengulang materi dan diskusi perbaikan
Rabu, 13 November 2024	Melakukan evaluasi kemampuan berhitung dan penghafalan
Kamis, 14 November 2024	Mengulang materi berhitung dan kesimpulan dari pembelajaran

Bimbingan belajar yang dilaksanakan selama tujuh minggu, seperti pada Gambar 1, menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, siswa tidak hanya mampu mengenali huruf dan angka, tetapi juga dapat membaca kalimat sederhana dengan baik. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memperluas kosakata dan membaca dengan intonasi yang lebih baik.

Dalam aspek berhitung, fokus pada penghafalan tabel perkalian dari 2 hingga 10 telah membuahkan hasil. Sebagian besar siswa berhasil menghafal dan menjawab pertanyaan perkalian dengan cepat dan tepat. Selain itu, latihan soal yang dilakukan selama program juga menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal perkalian, baik dalam bentuk angka maupun soal cerita. Siswa kini mulai memahami hubungan antara perkalian dan pengurangan, yang merupakan fondasi penting dalam matematika.

Dari hasil



evaluasi, siswa dapat dibagi menjadi tiga tingkatan capaian. Tingkat dasar mencakup siswa yang mampu mengenali huruf, angka, dan kata sederhana. Tingkat menengah terdiri dari siswa yang dapat membaca kalimat sederhana dan menyelesaikan soal perkalian dari 2 hingga 5. Sedangkan tingkat lanjutan mencakup siswa yang mampu membaca cerita pendek dengan baik dan menyelesaikan soal perkalian hingga 10 serta soal campuran dengan percaya diri.

Rekomendasi untuk program selanjutnya mencakup pengulangan materi secara berkala untuk memastikan pemahaman yang mendalam, serta terus memanfaatkan aplikasi dan video pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Evaluasi berkala juga penting untuk memantau kemajuan siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, bimbingan belajar ini telah memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam membaca dan berhitung, mempersiapkan mereka untuk menghadapi materi yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya.

Hasil dan pelaksanaan program bimbingan belajar yang dilaksanakan di SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal angka, huruf, serta ejaan. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan dalam keterampilan berhitung, baik dalam perkalian maupun pengurangan. Program yang berlangsung selama satu bulan ini terbukti efektif dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan berhitung. Bimbingan ini tidak hanya memberikan dukungan bagi siswa, tetapi juga menjadi sumber daya tambahan bagi guru untuk memperkuat materi pembelajaran yang telah diajarkan di kelas (Prasetyo dkk, 2022). Meskipun demikian, setiap program pasti menghadapi berbagai hambatan. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar di SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan, terdapat beberapa tantangan yang signifikan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya disiplin dari siswa. Beberapa siswa menunjukkan sikap malas untuk belajar, yang berdampak pada partisipasi mereka dalam sesi bimbingan. Kebiasaan ini mengurangi efektivitas program dan membuat pencapaian yang diharapkan tidak sepenuhnya terwujud.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kehadiran siswa pada sesi bimbingan seringkali rendah. Faktor-faktor seperti melihat temannya yang tidak mengikuti bimbingan sedang bermain sehingga siswa itu tertarik untuk bermain sehingga tidak fokus dalam bimbingan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Sinaga dkk, 2017), yang mencatat bahwa ketidakpastian kehadiran peserta bimbingan belajar dapat mengganggu kontinuitas pembelajaran. Awalnya, sebagian besar peserta tampak kurang serius dengan program bimbingan belajar. Namun, seiring berjalannya waktu, keseriusan siswa mulai meningkat. Hubungan kekeluargaan yang terbentuk antara peserta dan tutor diharapkan dapat memberikan dukungan emosional yang positif bagi siswa, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih giat (Nasution, 2021).

Peran media pembelajaran juga sangat penting dalam mendukung efektivitas program. Dengan mengunggah materi pembelajaran dan video yang mudah diakses, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar jam bimbingan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi (Sherley dkk, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan bimbingan belajar ini memberikan masukan berharga bagi guru kelas VI di SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan untuk terus membimbing siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca dan berhitung. Dengan memperhatikan hambatan yang ada dan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, diharapkan siswa dapat mencapai kemampuan yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti simpulkan Program Bimbingan Belajar di SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Program ini menyasar siswa sekolah dasar di kelas atas yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Pelaksanaan program bimbingan belajar membaca dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa untuk bimbingan



belajar berhitung dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis, dalam waktu 30 menit. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh tim asistensi mengajar mulai 1 Oktober 2024 sampai dengan 14 November 2024. Hasil dari program ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa kelas VI SD Negeri Mlajah 2 Bangkalan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. S., & Dewi, S. E. K. (2021). *Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Tulus Ayu*. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 3(1), 18–24.
<https://doi.org/10.30599/jemari.v3i1.772>
- Hallahan D.P & Kauffman, J.M. (2006). *Exceptional Learners. An Introduction to special Education*. (10thed.). Allyn and bacon, Massachusetts
- Nasution, H. F. (2021). *Peningkatan hasil belajar matematika melalui bimbingan belajar gratis*. Indonesian Journal of Community Service, 1(1), 66–73.
<http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/42>
- Prasetyo, T., & Afaria, Z. (2022). *Bimbingan Belajar Matematika Secara Daring Untuk Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Margomulyo*. Jurnal Berdaya Mandiri, 4(2), 198–207.
<https://doi.org/10.31316/jbm.v4i2.2503>
- Ramadani, S. L., Fatihatusyidah, F., & Suratno, T. (2022). *Program Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Berkesulitan Membaca di SD Kelas Rendah*. Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1), 72–78.
<https://doi.org/10.37150/perseda.v5i1.1584>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). *Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan*. Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sari, S. (2018). *Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Siswa pada Bimbingan Belajar Onma di Kota Bengkulu*. Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, 5(1), 1–7.
<https://doi.org/10.37676/professional.v5i1.705>
- Sherley, Y., Ardian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood)*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 2(3), 136–147.
<https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i3.879>
- Silaban, R. (2017). *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SD Negeri 014 Pagaran Tapah Darussalam*. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran), 1(1), 16–24. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4365>
- Sinaga, J. B., Manurung, S., & Marpaung, J. E. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di Kelurahan Buliang RW 18*. Minda Baharu, 1(1), 33–41.
<https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1171>



- Suryani, S., Aliyyah, R. R., & Muhdiyati, I. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Dari Rumah di Kelas IVb SDN Pakuhaji*. INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 70–80. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a5306>
- Yulianti, F., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2021). *Pengembangan Media Ludo Math Game Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(02), 207–218.